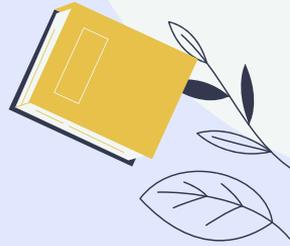


Studi Kasus

Anak Mandiri dan Berguna



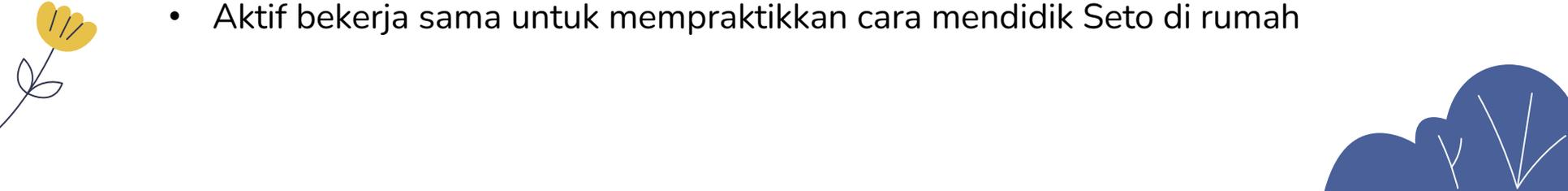


Case study: Seto

Seto adalah anak dengan Autisme. Hambatan Seto ketika baru masuk ke Amanda adalah sebagai berikut:

- Disregulasi emosi
- Tidak mau mengikuti aturan
- Menolak ikut kegiatan belajar

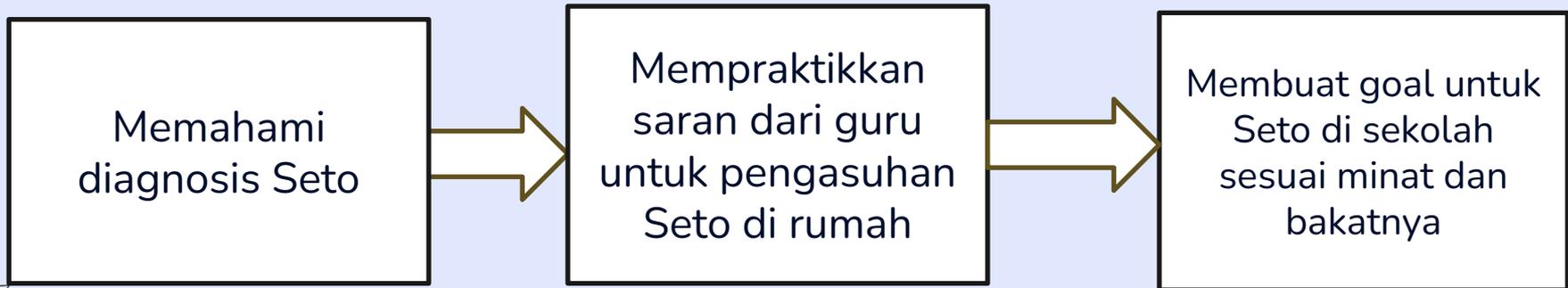
Hal yang dilakukan oleh Ibu Seto adalah sebagai berikut:

- Mencari tahu apa itu Autisme dan mencari tahu tentang isu kesehatan mental
 - Aktif berkonsultasi dengan pihak Amanda
 - Aktif bekerja sama untuk mempraktikkan cara mendidik Seto di rumah
- 

Tahapan Belajar Seto



Tahapan Sinergi Orang Tua Seto



Goal Utama dari Orang Tua

Membuatkan Seto sebuah lini produk untuk **menjadi tempat bagi Seto mengembangkan interestnya yang ditemukan oleh orang tua nya: Kereta**

Target dari Amanda

- Seto paham apa itu disiplin jadwal dan mengikuti instruksi struktural, dan dapat mempraktekkannya
- Seto bisa melakukan keterampilan kecakapan hidup secara mandiri (makan sendiri, mandi sendiri, dll)
- Seto paham cara teknis mendesain produk sesuai dengan tema minat kereta
- Seto mendapatkan Ijazah Kesetaraan SMP

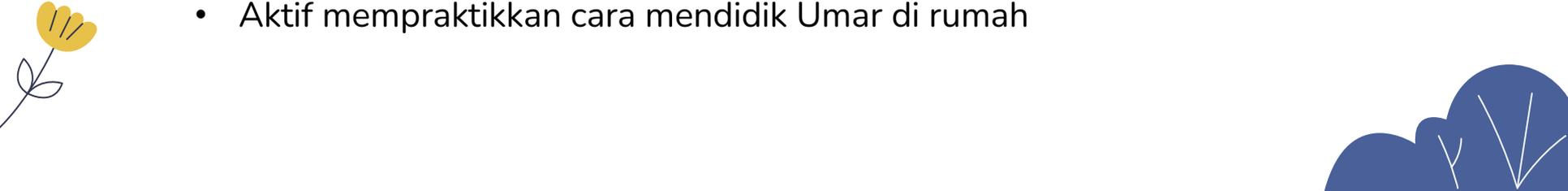


Case study: Umar

Umar adalah anak dengan Autisme. Hambatan Umar ketika baru masuk ke Amanda adalah sebagai berikut:

- Disregulasi emosi
- Kesulitan komunikasi dan berbicara
- Masalah kognitif (belum bisa baca tulis)

Hal yang dilakukan oleh umi Umar adalah sebagai berikut:

- Mencari tahu apa itu Autisme dan menjalani terapi
 - Berkonsultasi dengan banyak profesional dari bidang anak berkebutuhan khusus
 - Aktif mempraktikkan cara mendidik Umar di rumah
- 

Tahapan Belajar Umar



Tahapan Sinergi Orang Umar



Goal Utama dari Orang Tua

Umar dapat me-navigasi diri sendiri di ruang publik tanpa kesulitan regulasi dan komunikasi

Target dari Amanda

- Umar dapat berkomunikasi tentang keinginan dan kebutuhannya, dan mengekspresikan emosi dengan sehat tanpa disregulasi emosi
- Umar bisa melakukan keterampilan kecakapan hidup secara mandiri (makan sendiri, mandi sendiri, dll)
- Umar dapat bergaul dengan siapa saja, dengan mempraktekkan tata cara berkomunikasi yang sudah diajarkan
- Umar mendapatkan Ijazah Kesetaraan SMP, dapat mempraktikkan public speaking, dan dapat mempraktikkan komputer dasar

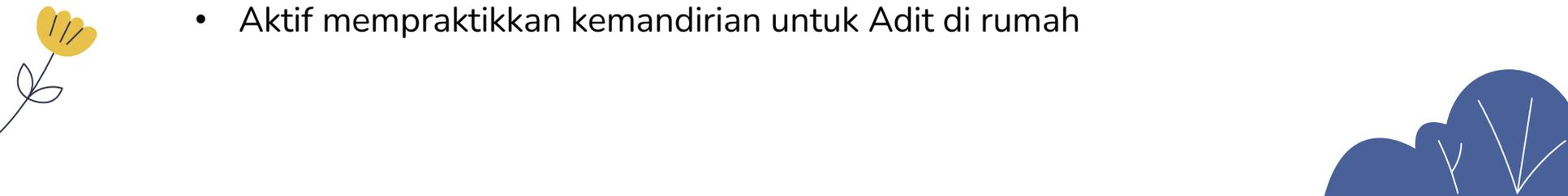


Case study: Adit

Adit adalah anak dengan Autisme. Hambatan Adit ketika baru masuk ke Amanda adalah sebagai berikut:

- Kesulitan komunikasi dan berbicara
- Masalah motorik (terlalu aktif, tidak bisa diam)
- Kesulitan di kemandirian (tidak mau makan, masih pakai diaper)

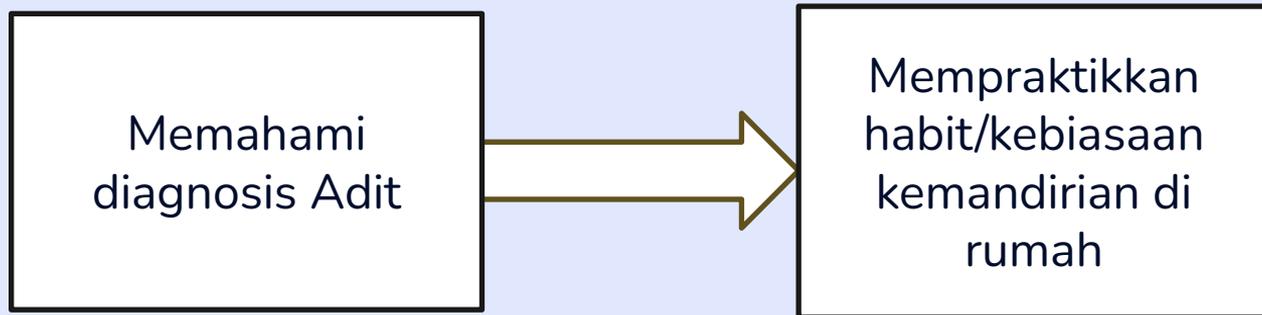
Hal yang dilakukan oleh bunda Adit adalah sebagai berikut:

- Berkonsultasi dengan Amanda Learning Center
 - Menerima rekomendasi pembelajaran dari Amanda Learning Center
 - Aktif mempraktikkan kemandirian untuk Adit di rumah
- 

Tahapan Belajar Adit



Tahapan Sinergi Adit





Goal Utama dari Orang Tua

Adit dapat mempraktikkan skill komunikasi dengan baik

Target dari Amanda

- Adit dapat berkomunikasi tentang keinginan dan kebutuhannya, dan mengekspresikan emosi dengan sehat tanpa disregulasi emosi

 - Adit bisa melakukan keterampilan kecakapan hidup secara mandiri (makan sendiri, mandi sendiri, dll)

 - Adit dapat bergaul dengan siapa saja, dengan mempraktekkan tata cara berkomunikasi yang sudah diajarkan

- 
- 